



Nama	: Jessica Anne
NRP	: 2272031
Fakultas	: Teknologi Informasi
Program Studi	: Teknik Informatika
Mata Kuliah	: Pancasila (Kelas B)
Dosen Pengajar	: Dr. Swat Lie, S.H., M.Hum.

Pertemuan 5

1. Jelaskan tentang manusia yang beradab.

Manusia yang beradab dapat diartikan sebagai masyarakat yang mempunyai sopan santun dan kebaikan budi pekerti. Ketenangan, kenyamanan, ketentraman dan kedamaian sebagai makna hakiki manusia beradab dalam pengertian lain adalah suatu kombinasi yang ideal antara kepentingan pribadi dan kepentingan umum. Manusia adalah makhluk yang beradab sebab dianugerahi karkat, martabat, serta potensi kemanusiaan yang tinggi. Beradab mencakup sejumlah konsep dan prinsip, termasuk etika dimana beradab melibatkan pemahaman dan praktik etika yang baik, yaitu penghargaan terhadap hak-hak individu lain, kejujuran, integritas, dan moralitas dalam berinteraksi dengan sesama.

Berabad juga mencakup konsep norma sosial dimana manusia beradab mengikuti norma-norma sosial yang ada dalam masyarakat mereka. Ini termasuk norma tentang cara berbicara, berpakaian, berinteraksi dengan orang lain, dan perilaku umum lainnya yang diterima dalam budaya mereka. Manusia beradab menghargai kehormatan dan harga diri diri mereka sendiri dan orang lain. Mereka tidak melakukan tindakan yang merendahkan diri sendiri atau orang lain. Beradab juga mencakup kemampuan untuk merasakan empati, yaitu kemampuan untuk memahami perasaan dan perspektif orang lain, dan merespon dengan belas kasihan dan pengertian.

Manusia beradab sering dikaitkan dengan pendidikan dan pengetahuan yang dapat membantu mereka memahami dunia dan hubungan sosial dengan lebih baik. Pendidikan dapat membantu manusia mengembangkan etika dan moralitas mereka. Manusia beradab juga harus toleran terhadap perbedaan budaya, agama, dan pandangan. Mereka juga harus peduli terhadap masalah sosial dan keadilan.

Penting untuk diingat bahwa konsep beradab dapat berbeda-beda dalam budaya yang berbeda dan berubah seiring waktu. Pandangan tentang apa yang beradab dapat bervariasi tergantung pada nilai dan norma masyarakat tertentu. Namun, pada dasarnya, manusia beradab adalah mereka yang berperilaku dengan hormat dan mematuhi norma sosial serta nilai-nilai yang menghormati martabat dan hak asasi manusia.

2. Jelaskan tentang Hak Asasi Manusia.

Hak asasi manusia (HAM) adalah hak-hak yang melekat pada setiap individu hanya karena mereka adalah manusia, tanpa memandang ras, agama, jenis kelamin, etnisitas, status sosial, atau karakteristik lainnya. Konsep ini menegaskan bahwa setiap individu memiliki hak-hak dasar yang harus dihormati, diakui, dan dilindungi oleh pemerintah dan masyarakat. Hak

asasi manusia adalah norma dasar yang membantu memastikan perlindungan dan martabat individu dalam masyarakat dan dunia.

Berikut adalah beberapa contoh hak asasi manusia seperti hak hidup dimana setiap individu memiliki hak untuk hidup, dan tindakan pembunuhan atau perlakuan semena-mena terhadap nyawa manusia dilarang. Lalu ada hak kebebasan dan keamanan yaitu hak individu untuk tidak dipenjara atau ditahan secara sewenang-wenang tanpa alasan yang sah. Mereka juga berhak atas perlindungan dari penyiksaan dan perlakuan kejam atau tidak manusiawi. Ada juga hak kebebasan berpendapat yakni hak untuk berbicara, berpendapat, dan mengungkapkan pendapat tanpa takut represi atau penyensoran dari pemerintah. Selanjutnya, hak kebebasan beragama yaitu hak untuk menjalankan agama atau keyakinan pribadi tanpa diskriminasi atau paksaan.

Hak kesetaraan dan tidak diskriminasi yakni hak individu untuk setara di depan hukum tanpa disebabkan oleh faktor-faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, atau karakteristik lainnya. Hak atas pendidikan yaitu hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa diskriminasi. Hak atas kesehatan yakni hak untuk standar kesehatan yang memadai dan akses ke perawatan medis yang diperlukan. Hak atas pekerjaan dan upah yang adil yaitu hak untuk bekerja dalam kondisi yang aman, serta menerima upah yang adil dan setara untuk pekerjaan yang sama. Hak atas kewarganegaraan yaitu hak untuk memiliki kewarganegaraan dan tidak menjadi tanpa kewarganegaraan. Terakhir, hak atas perlindungan hukum yakni hak untuk dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah, serta hak untuk keadilan dan akses ke sistem peradilan yang adil.

Hak asasi manusia dipromosikan dan diawasi oleh berbagai lembaga, termasuk Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan organisasi-organisasi hak asasi manusia. Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB, yang diadopsi pada tahun 1948, adalah dokumen penting yang menegaskan hak-hak asasi manusia yang harus dihormati oleh semua negara dan masyarakat. Hak asasi manusia adalah dasar bagi keadilan, perdamaian, dan kesejahteraan manusia, serta prinsip yang penting untuk mengatasi pelanggaran hak asasi manusia dan ketidakadilan di seluruh dunia.